

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM MENENTUKAN DUA BUAH BILANGAN CACAH
YANG JUMLAHNYA SUDAH DIKETAHUI DENGAN PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DI KELAS III SDN CIKAREO 1
KECAMATAN WADO KABUPATEN SUMEDANG**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas PPG Daljab Tahun 2020
di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka



Disusun Oleh:

NIA KURNIAWATI, S.Pd.

**PENDIDIKAN PROPESI GURU DALAM JABATAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil dari kajian kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar Matematika yakni KD 3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah, dengan salah satu tujuan pembelajarannya adalah mengharuskan siswa kelas III menguasai materi ajar mengenai menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui. Materi tersebut terdapat dalam Tema 4. Kewajiban dan Hakku, Sub Tema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah.

Namun pada kenyataan di lapangan banyak siswa kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang, berdasarkan dari hasil belajar siswa mengenai materi ajar dalam menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui dapat dikatakan masih rendah. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengatasi masalah pembelajaran tersebut dengan menerapkan model inkuiri.

Diharapkan dengan penerapan model inkuiri ini masalah pembelajaran mengenai rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi ajar dalam menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui, dapat meningkat dan sesuai dengan harapan sehingga dapat memenuhi tuntutan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang pada Tema 4. Kewajiban dan Hakku, Sub Tema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah dapat

diketahui bahwa terdapat masalah-masalah yang ditemukan. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Dalam proses pembelajaran tematik pada Tema 4. Kewajiban dan Hakku, Sub Tema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, materi ajar matematika mengenai menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui siswa kurang aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa pada Tema 4. Kewajiban dan Hakku, Sub Tema 1 Kewajiban dan Hakku di Rumah, khususnya pada materi ajar matematika mengenai menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui masih rendah sehingga tujuan pembelajaran pun belum tercapai.
3. Model pembelajaran yang diterapkan masih berupa model pembelajaran yang konvensional.

C. Analisis Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah maka hal yang akan dikaji melalui PTK ini adalah:

“Kurang nya hasil belajar siswa mengenai menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang”

Hal tersebut menurut peneliti perlu segera diatasi secepatnya karena penguasaan materi dalam menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui di Kelas III merupakan salah satu yang harus dikuasai siswa kelas III sebagai prasyarat untuk mengkaji materi matematika tahap selanjutnya.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pelaksanaan dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam materi pelajaran menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui adalah sebagai berikut ini.

1. Mengetahui perencanaan dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui pelaksanaan dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.
3. Mengetahui hasil belajar dari cara Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan Cacah yang Jumlahnya Sudah Diketahui dengan Penerapan Model Inkuri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi ajar menentukan dua buah bilangan yang apabila jumlahnya sudah diketahui.
- b. Memicu siswa untuk berpikir kritis dan belajar aktif terhadap pembelajaran, khususnya pada materi ajar mengenai menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui.

2. Bagi Guru

Melalui penerapan model pembelajaran inkuiri diharapkan menambah wawasan guru dalam berbagai inovasi pembelajaran dan model pembelajaran berbasis HOTS.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Membantu sekolah lebih berkembang.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang pada materi menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Suyanto (1997) PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sedangkan menurut Bahri (2012:8) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengamati kejadian-kejadian dalam kelas untuk memperbaiki praktek dalam pembelajaran agar lebih berkualitas dalam proses sehingga hasil belajar pun menjadi lebih baik.

2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

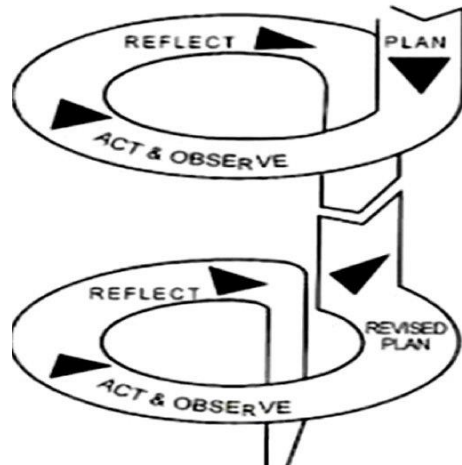
Langkah-langkah (PTK) Penelitian tindakan kelas ini merupakan proses penelitian yang berulang atau siklus dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, (1992) menyatakan prosedur PTK dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama atau tahapan yaitu:

- a. Plan (perencanaan)
- b. Action (tindakan)
- c. observation (pengamatan)
- d. reflection (refleksi)

Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2012: 71-76).

- a. Rencana (Planing). Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum.
- b. Tindakan (Acting) Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.
- c. Observasi (Observing) Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja). Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja PBM.
- d. Refleksi (Reflection) Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus penelitin tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat. <https://eprints.uny.ac.id/17014/4/4.%20BAB%20III.pdf>



Gambar 2.1 : Siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan

Oleh Kemmis dan McTaggart. (Hopkins, 2011: 92)

B. Bilangan Cacah

Di dalam pelajaran matematika dikenal berbagai macam jenis bilangan, salah satu diantaranya adalah bilangan cacah. Bilangan cacah dapat definisikan sebagai sebuah himpunan bilangan dimana di dalamnya terdiri dari bilangan bulat yang dimulai dari nol dan bukan merupakan bilangan negatif. Tidak pernah ada bilangan cacah yang memiliki tanda negatif. Contoh bilangan yang termasuk ke dalam himpunan bilangan cacah adalah: $\{0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,\dots\}$

<https://pakbisri.files.wordpress.com/2016/09/bab-ii-bilangan-cacah.pdf>

C. Model Pembelajaran Inkuiri

1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran inkuiri adalah suatu pola pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar merumuskan permasalahan dan menguji pendapatnya sendiri serta memiliki kesadaran akan kemampuannya, pembelajaran dimulai dengan pengajuan suatu masalah dan pertanyaan. Peserta didik dituntut untuk berpikir secara logis, analitis, dan kritis dalam mencari, menyelidiki, dan menemukan jawaban atas masalah yang dipertanyakan tersebut (Abdullah, 2013:144).

Inkuiri juga dapat berjalan dengan cara pendidik menunjukan sesuatu benda atau barang yang masih asing bagi peserta didik di depan kelas. Kemudian semua peserta didik diperintahkan untuk mengamati, meraba, melihat dan membaca dengan seluruh alat indera secara cermat. Setelah itu pendidikan memberikan masalah atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik yang sudah siap dengan pendapatnya. Dalam hal ini, masalah yang diajukan kepada peserta didik itu tidak boleh menyimpang dari garis pembelajaran yang telah diberikan atau direncanakan (Aqib dan Murtdlo, 2016:85).

2. Tujuan Pembelajaran Inkuiri

Tujuan utama dari strategi pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar, juga berorientasi kepada proses belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi sejauh mana peserta beraktifitas mencari dan menemukan sesuatu yang pasti dan bukan meragukan, sehingga setiap gagasan yang harus dikembangkan adalah gagasan yang dapat diukur kebenarannya (Suyadi, 2013:119).

Dengan demikian, di dalam pembelajaran inkuiri ini siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pembelajaran saja, tetapi juga bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Siswa yang hanya menguasai pembelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal, begitupun sebaliknya siswa yang mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya maka sudah pasti dapat menguasai materi pembelajaran (Majid, 2013:222).

3. Jenis-jenis Pembelajaran Inkuiri

Sebagaimana yang di ungkapkan Mulyasa (2006) mengemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri ini mempunyai tiga macam cara yaitu :

- a. Inkuiri terpimpin (Guide inquiry) yaitu peserta didik memperoleh pedoman sesuai yang dibutuhkan. Pedoman–pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang membimbing. Dalam pelaksanaannya, sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru, peserta didik tidak merumuskan masalah. Petunjuk mengenai cara penyusunan dan mencatat data dibuat oleh guru.
- b. Inkuiri bebas (free inquiry): dalam hal ini peserta didik melakukan penelitian bebas sebagaimana seorang ilmuwan, metodenya adalah setiap peserta didik dilibatkan dalam kelompok tertentu, setiap kelompok mempunyai tugas yang sesuai.
- c. Inkuiri bebas yang dimodifikasi (modified free inquiry) pada pembelajaran inkuiri ini guru hanya sebagai pemberi masalah atau problem, kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian (Mulyasa, 2015:109).

4. Langkah – langkah Pembelajaran Inkuiri

Pelaksanaan model inkuiri yaitu guru membagi tugas kepada siswa untuk meneliti suatu masalah di kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan tiap-tiap kelompok mendapat tugas tertentu. Mereka mempelajari, meneliti, atau membahas tugasnya dalam kelompok, setelah itu mereka mendiskusikannya dan membuat laporan. Dengan menggunakan teknik ini guru memiliki tujuan yaitu agar siswa terdorong untuk melaksanakan tugas dan aktif mencari sendiri serta meneliti pemecahan masalah kemudian dapat merumuskan kesimpulan (Hamdani, 2011:182).

Langkah pelaksanaan inkuiri menurut Wina Sanjaya (2006:201) terdiri dari:

- a) Orientasi smasalah

- b) Merumuskan masalah
- c) Mengajukan hipotesis
- d) Mengumpulkan data
- e) Menguji hipotesis
- f) Merumuskan kesimpulan.

Adapun sintaks pada pembelajaran inkuiri dapat dilakukan dengan menggunakan sintaks berikut :

Tahapan	Deskripsi	Perilaku guru
Fase 1	Menyajikan pertanyaan atau masalah.	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah. Guru membagi siswa dalam kelompok.
Fase 2	Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk curah pendapat dalam membentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan.
Fase 3	Merancang percobaan.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang dilakukan. Guru membimbing siswa mengurutkan langkah-langkah percobaan.
Fase 4	Melakukan percobaan	Guru membimbing siswa mendapatkan informasi melalui percobaan

Fase 5	Mengumpulkan data dan menganalisis data	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan datanya yang terkumpul.
Fase 6	Membuat kesimpulan.	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan.

Tabel 2.1. Sintaks Pembelajaran Inkuiri

(Trianto, 2009:53)

5. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Inkuiri

a. Kelebihan Pembelajaran inkuiri

- 1) Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengemabangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pembelajaran ini dianggap jauh lebih bermakna.
- 2) Pembelajaran ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- 4) Keuntungan lain yaitu dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar (Ibnu, 2014 :82).

b. Kelemahan Pembelajaran Inkuiri

Disamping memiliki kelebihan, pembelajaran ini juga memiliki kekurangan diantaranya :

- 1) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- 2) Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang–kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413163062.pdf>

6. Ciri Pembelajaran Inkuiri

Menurut Hamnuri (2012: 89) ada beberapa hal yang menjadi cirri utama strategi pembelajaran inkuiri, adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Pembelajaran inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan demikian, dalam pembelajaran inkuiri menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antar guru dan siswa. Karena kemampuan guru dalam mengutamakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan inkuiri.
- 3) Tujuan dari penggunaan pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dalam model pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar

menguasai materi pembelajaran, tetapi dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

<https://media.neliti.com/media/publications/252984-none-bfe7a3e0.pdf>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN Cikareo 1 Kecamatan wado Kabupaten Sumedang yang berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Berikut adalah daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini.

Tabel 3.1
Daftar Nama Siswa Kelas 3 SDN Cikareo 1

No	Nama Siswa	L	P	No	Nama Siswa	L	P
1.	Ad Ju	√		10.	Ma Feb		√
2.	Ard		√	11.	Mug M.	√	
3.	Az		√	12.	M. Al Fa	√	
4.	Cit		√	13.	M. Ri Per	√	
5.	Di Nur		√	14.	Na Au		√
6.	E. Nur		√	15.	Ne S. K.		√
7.	Fa Ra N.	√		16.	No		√
8.	La Ba		√	17.	Se Ap	√	
9.	Ir		√	18.	Wu K		√

Catatan: Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, maka nama mereka ditulis hanya inisialnya saja atau disingkat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat penelitian adalah SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah dikarenakan peneliti adalah guru kelas III di SDN

tersebut dan di sekolah tersebut ditemukan masalah kurangnya hasil belajar siswa dalam menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah sekitar 2 bulan mulai dari bulan Oktober dan berakhir bulan November 2020.

C. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan tindakan ini peneliti menyiapkan berbagai instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran yaitu RPP, bahan ajar, LKPD, media pembelajaran, dan lembar evaluasi. Semua perangkat pembelajarn dibuat dengan tujuan menunjang penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

- 1) Menyusun RPP yang sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah pembelajarn inkuiri.
- 2) Mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik model pembelajaran inkuiri.
- 3) Merancang evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan model pembelajarn inkuiri.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini merupaka implementasi dari tahap perencanaan. Tahap ini adalah tahap melaksanakan skenario pembelajarn yang sudah disusun dan direncanakan pada tahap perencanaan.

c. Tahap Observasi dan Monitoring

Tahap observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dengan menggunakan alat berupa lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Refleksi

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka akan diketahui apakah sudah mencapai target penelitian atau belum. Seandainya target penelitian belum tercapai maka hal-hal apa saja yang harus diperbaiki, maka dilakukanlah perencanaan siklus 2.

3. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan:

- 1) Menyusun RPP Siklus 2 yang sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah pembelajarn inkuiri.
- 2) Mengembangkan materi ajar sesuai dengan karakteristik model pembelajaran inkuiri.

Merancang evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan model pembelajarn inkuiri

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus 2 sama halnya pada tahap pelaksanaan pada siklus 1, tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Tahap ini adalah tahap melaksanakan skenario pembelajarn yang sudah disusun dan direncanakan pada tahap perencanaan.

c. Tahap Observasi dan Monitoring

Tahap observasi siklus 2 sama halnya pada tahap observasi pada siklus 1, yaitu dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data dengan menggunakan alat berupa lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Refleksi

Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka akan diketahui apakah sudah mencapai target penelitian atau belum. Hal tersebut dapat membantu peneliti apakah melanjutkan penelitian ke siklus 3 atau cukup hanya pada siklus 2. Apabila target pembelajaran pada siklus 2 sudah tercapai maka penelitian dihentikan, tetapi seandainya target pembelajaran pada siklus 2 belum tercapai maka perlu dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus 3.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Siklus 1

a. Perencanaan Data Perencanaan Siklus 1

Pada tahap perencanaan tindakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan ketika proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun tersebut diantaranya adalah:

- 1) RPP. RPP yang disusun adalah RPP yang dalam langkah-langkah kegiatan intinya mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran inkuiri.
- 2) Materi Ajar. Materi ajar diambil dari buku siswa dan ada beberapa materi ajar yang diambil dari internet.
- 3) Media Pembelajaran. Media pembelajaran menggunakan power point dengan bantuan leptop dan infokus sebagai alat pendukung.
- 4) LKP. LKPD disusun untuk dikerjakan atau diisi oleh siswa dengan tujuan membantu siswa dalam memahami materi ajar.
- 5) Evaluasi. Instrumen evaluasi berupa soal uraian terbuka yang memungkinkan siswa untuk menjawab lebih dari satu jawaban.

Perangkat pembelajaran yang telah disusun kemudia direvieu oleh teman sejawat sebagai masukan bagi peneliti dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Selain menyusun perangkat pembelajaran, peneliti pun meminta izin untuk melaksanakan pembelajaran dan meminta ijin untuk memakai infokus dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut kepada kepala sekolah dan guru senior.

Kemudian peneliti mengatur jadwal pelaksanaan siklus 1 yaitu pada hari Selasa tanggal 3 November 2020.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan secara luring di ruang kelas 3 SDN Cikareo 1 Kabupaten Sumedang. Pada kegiatan awal guru mengarahkan siswa untuk siap belajar, membimbing siswa berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, menyanyikan lagu nasional dengan diiringi pemutaran video lagu “Garuda Pancasila” sebagai penyemangat. Kemudian mengarahkan siswa selalu melaksanakan protokol kesehatan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.

Pada tahap kegiatan inti setelah guru menyampaikan pengarahan siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 sampai 6 orang. Setiap kelompok diberi LKPD yang harus dikerjakan secara berkelompok. Setelah LKPD selesai dikerjakan, perwakilan dari setiap kelompok mempersentasikan jawabannya di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok lain. Berikut adalah hasil penilaian LKPD siklus 1.

**Tabel 4.1 Penilaian LKPD Siklus 1
(Data Proses Pembelajaran)**

No	Nama Kelompok	Anggota Kelompok	1	2	3	4	5	Skor	Nilai
1	Ceria	E. Nur, La Ba, Ma Fe, Wu K, Az, Di Nur	20	20	10	20	20	90	90
2	Sehat	Fa Ra N., M. Ri Per, M. Al Fa, Se Ap, Mug M., Ad Ju	20	20	20	10	10	80	80
3	Hebat	Na Au, Cit, No, Ir, Ne S.K, Ard	20	20	20	20	10	90	90

Keterangan:

Diskusi dikatakan Baik minimal skor yang harus dicapai setiap kelompok adalah 75

Dalam pelaksanaan penelitian pun dilakukan observasi aktivitas siswa. Aspek yang dinilai yakni aspekpartisipasi, aspek kerjasama, dan aspek motivasi. Berikut adalah data hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus 1.

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1
(Data Proses Pembelajaran)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Partisipasi			Kerjasama			Motivasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ad Ju			√			√			√
2	Ard		√			√			√	
3	Az	√			√			√		
4	Ci	√			√			√		
5	Di Nur	√			√			√		
6	E. Nur	√			√			√		
7	Fa Ra N.		√			√			√	
8	La Ba		√			√			√	
9	Ir			√			√			√
10	Ma Fe	√			√			√		
11	Mug M.			√			√		√	
12	M. Al Fa		√				√		√	
13	M. Ri Per			√			√			√
14	Na Au	√			√			√		
15	Ne S. K.	√			√			√		
16	No	√			√			√		
17	Se Ap		√			√			√	
18	Wu K.	√			√			√		
Jumlah		9	5	4	9	5	4	9	5	4
Persentase		50	27,	22,	50	27,	22,	50	27,	22,2
		%	8%	2%	%	8%	2%	%	8%	%

Pada kegiatan akhir setelah guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan pembelajaran, siswa diberi lembar evaluasi yang harus dikerjakan secara mandiri. Apabila selesai mengerjakan evalausi, pemebalajaran di tutup dengan doa. Berikut adalah data hsil observasi kinerja guru yang dilaksanakan pada siklus 1.

**Tabel. 4.3 Lembar Observsi Kinerja Guru Siklus 1
(Data Proses Pembelajaran)**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Keterangan
		Kinerja Guru					
1.	Perencanaan	1	2	3	4	5	

	a. Merumuskan tujuan pembelajaran.					√	
	b. Merancang skenario pembelajaran					√	
	c. Mengembang materi pembelajaran					√	
	d. Merancang evaluasi pembelajaran.					√	
2	Pelaksanaan					√	
	e. Kegiatan awal/pendahuluan						
	1) Berdoa dan mengecek kehadiran siswa						
	2) Memotivasi siswa agar semangat belajar.				√		
	3) Melakukan apersepsi.				√		
	4) Menjelaskan prosedur pembelajaran					√	
	f. Kegiatan inti					√	
	1) Mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar						
	2) Membimbing siswa dalam setiap langkah pembelajaran.				√		
	3) Menyampaikan materi ajar dengan jelas					√	
	4) Penggunaan media yang menarik dalam menyampaikan materi ajar					√	
	g. Kegiatan akhir/penutup					√	
	1) Melakukan refleksi					√	
	2) Mengarahkan siswa menarik kesimpulan					√	
	3) Menyampaikan tata cara penilaian hasil belajar				√		
	4) Doa tutup					√	
3	Evaluasi						
	h. Menyiapkan alat penilaian					√	
	i. Menjelaskan petunjuk pengisian soal					√	
	j. Melakukan tes proses					√	
	k. Melakukan tes hasil					√	
	Jumlah Nilai	96					Baik

c. Paparan Data Hasil Siklus 1

Paparan data siklus 1 ini merupakan data yang diperoleh dari proses dan hasil evaluasi belajar. Adapun penentuan skor terhadap setiap butir soal yaitu, setiap soal memiliki skor 20 untuk jawaban yang benar dengan demikian nilai maksimum dari soal evaluasi ini adalah $20 \times 5 = 100$.

Berikut adalah hasil dari tes evaluasi pemahaman siswa pada siklus 1 pada pelajaran Matematika dengan materi menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui di kelas 3 SDN Cikareo 1 Kecamatan Wado Kabupaten Sumedang.

Tabel 4.4
Hasil Tes Belajar Siswa (Pemahaman) Siklus 1

No	Nama Siswa	Nomor soal					Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ad Ju	10	10	0	0	0	20		√
2	Ard	10	10	10	10	10	50		√
3	Az	10	10	0	0	0	20		√
4	Ci	10	0	0	0	0	10		√
5	Di Nur	10	10	10	10	10	50		√
6	E. Nur	10	10	10	20	20	70	√	
7	Fa Ra N.	10	0	10	10	0	30		√
8	La Ba	10	10	10	10	10	50		√
9	Ir	0	10	0	0	0	10		√
10	Ma Fe	10	10	10	10	10	10		√
11	Mug M.	10	10	10	10	20	60		√
12	M. Al Fa	10	10	0	0	0	20		√
13	M. Ri Per	10	10	0	0	0	20		√
14	Na Au	10	10	10	0	0	30		√
15	Ne S. K.	0	0	10	10	0	20		√
16	No	10	0	10	10	20	40		√
17	Se Ap	10	10	0	0	0	20		√
18	Wu K.	10	20	10	10	10	60		√
		Jumlah					600	1	17

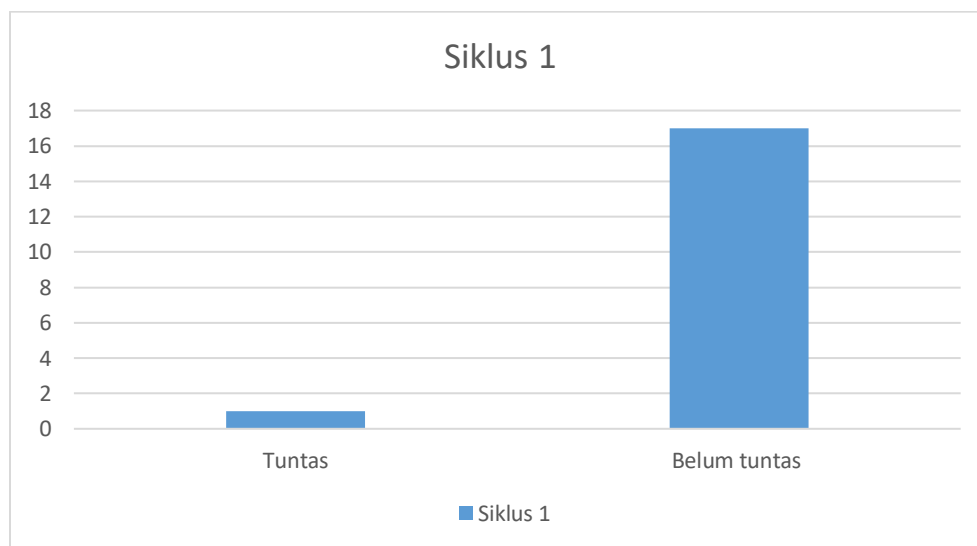
Untuk lebih jelasnya mengenai ketercapain KKM dari hasil evaluasi siklus 1 maka ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Keterangan Pencapaian KKM Siklus 1

Nilai tertinggi	70
Nilai Terendah	20
Rata-rata Kelas	33,3
Jumlah Siswa Tuntas/ Persentase	1 orang siswa (5,9 %)
Jumlah Siswa Belum Tuntas/ Persentase	17 orang siswa (94,1%)
KKM	75
KKM klasikal/keseluruhan	75%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 mengenai hasil belajar siswa pada siklus 1 pada materi Matematika dalam menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui ini dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM hanya 1 orang saja atau hanya 5,9% saja dari siswa seluruhnya. Sedangkan nilai hasil evaluasi belajar di bawah KKM sebanyak 17 siswa atau 94,1% dari siswa seluruhnya.

Adapun hasil evaluasi belajar siswa siklus 1 peneliti sajikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan gambar diagram batang 4.1 sangat jelas sekali perbedaan antara siswa yang nilainya sudah mencapai KKM yaitu hanya 1 orang saja, dan siswa yang nilainya masih di bawah KKM yakni 17 orang.

Berdasarkan paparan data pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi Matematika mengenai menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui, di kelas 3 pada tema 4 subtema 1 perlu diperbaiki. Oleh karena itu, untuk memperbaiki nilai siswa tersebut perlu diadakan tindakan lanjutan yakni pada siklus 2.

2. Paparan Data Siklus 2

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 2

Persiapan pada siklus 2 pada dasarnya sama dengan persiapan pada siklus 1 yaitu menyediakan perangkat pembelajaran terlebih dahulu. Perangkat pembelajaran yang sebelumnya telah disusun kemudian direvisi berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Hal-hal yang dianggap masih kurang dalam perangkat pembelajaran maka diperbaiki sebelum pelaksanaan siklus 2 dimulai.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 pada dasarnya hampir sama dengan pelaksanaan pada siklus 1. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Namun pada kegiatan ini sebelum siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil, siswa diberikan materi lebih mendalam dan membahas lebih banyak contoh soal. Ketika mengerjakan LKPD secara berkelompok, guru lebih memperhatikan setiap kelompok belajar dengan cara membimbing setiap kelompok secara bergiliran dalam pengerjaan LKPD tersebut. Berikut adalah data hasil penilaian LKPD pada siklus 2.

**Tabel 4.6 Penilaian LKPD Siklus 2
(Proses Pembelajaran)**

No	Nama Kelompok	Anggota Kelompok	1	2	3	4	5	Skor	Nilai
1	Ceria	E. Nur, La Ba, Ma Fe, Wu K, Azkia, Di Nur	20	20	20	20	20	100	100

2	Sehat	Fa Ra N., M. Ri Per, M. Al Fa, Se Ap, Mug M., Ad Ju	20	20	20	10	10	80	80
3	Hebat	Na Au, Cit, No, Ir, Ne S.K, Ard	20	20	20	20	20	100	100

Keterangan:

Diskusi dikatakan Baik minimal skor yang harus dicapai setiap kelompok adalah 75.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa pada siklus 2 pun dinilai. Berikut adalah data hasil penialain aktivitas siswa pada siklus 2.

**Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2
(Data Proses Pembelajaran)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Partisipasi			Kerjasama			Motivasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ad Ju		√			√			√	
2	Ard		√			√			√	
3	Az	√			√			√		
4	Ci	√			√			√		
5	Di Nur	√			√			√		
6	E. Nur	√			√			√		
7	Fa Ra N.		√			√			√	
8	La Ba	√			√			√		
9	Ir		√			√			√	
10	Ma Fe	√			√			√		
11	Mug M.		√			√			√	
12	M. Al Fa		√			√			√	
13	M. Ri Per		√			√			√	
14	Na Au	√			√			√		
15	Ne S. K.	√			√			√		
16	No	√			√			√		
17	Se Ap		√			√			√	
18	Wu K.	√			√			√		
Jumlah		10	8	0	10	8	0	10	8	0
Persentase		55, 6%	44, 4%	0 %	55, 6%	44, 4%	0 %	55, 6%	44, 4%	0 %

Dalam Siklus 2 pun kinerja guru dinilai oleh kolabolator, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut adalah data hasil observasi aktivitas guru pada siklus 2.

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Kinerja Guru Siklus 2
(Data Proses Pembelajaran)**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Keterangan
		Kinerja Guru					
1.	Perencanaan	1	2	3	4	5	
	a. Merumuskan tujuan pembelajaran.					√	

	b. Merancang skenario pembelajaran					√	
	c. Mengembang materi pembelajaran					√	
	d. Merancang evaluasi pembelajaran.					√	
2	Pelaksanaan					√	
	e. Kegiatan awal/pendahuluan						
	5) Berdoa dan mengecek kehadiran siswa						
	6) Memotivasi siswa agar semangat belajar.					√	
	7) Melakukan apersepsi.					√	
	8) Menjelaskan prosedur pembelajaran					√	
	f. Kegiatan inti					√	
	5) Mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar						
	6) Membimbing siswa dalam setiap langkah pembelajaran.				√		
	7) Menyampaikan materi ajar dengan jelas					√	
	8) Penggunaan media yang menarik dalam menyampaikan materi ajar					√	
	g. Kegiatan akhir/penutup					√	
	5) Melakukan refleksi						
	6) Mengarahkan siswa menarik kesimpulan					√	
	7) Menyampaikan tata cara penilaian hasil belajar				√		
	8) Doa tutup					√	
3	Evaluasi						
	h. Menyiapkan alat penilaian					√	
	i. Menjelaskan petunjuk pengisian soal					√	
	j. Melakukan tes proses					√	
	k. Melakukan tes hasil					√	
	Jumlah Nilai	98					Baik

c. Paparan Data Hasil Siklus 2

Paparan data siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020. Adapun instrumen yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran pada siklus 2 sama dengan instrumen penilaian pada siklus 1, yaitu berupa lima soal uraian dengan jawaban terbuka. Berikut adalah hasil dari tes evaluasi pemahaman siswa pada siklus 2 pada materi Matematika dalam menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui.

Tabel 4.9
Hasil Tes Belajar Siswa (Pemahaman) Siklus 2

No	Nama Siswa	Nomor soal					Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ad Ju	10	20	20	10	10	70		√
2	Ard	10	20	20	10	10	70		√
3	Az	10	10	10	10	20	60		√
4	Ci	20	20	10	20	5	75	√	
5	Di Nur	20	20	10	10	10	70		√
6	E. Nur	10	20	20	20	20	90	√	
7	Fa Ra N.	10	5	10	10	0	35		√
8	La Ba	10	10	10	20	20	70		√
9	Ir	10	10	10	10	5	45		√
10	Ma Fe	10	20	20	10	10	70		√
11	Mug M.	10	10	20	20	20	80	√	
12	M. Al Fa	10	10	10	20	20	20	√	
13	M. Ri Per	10	20	20	10	10	70		√
14	Na Au	10	20	5	20	20	75	√	
15	Ne S. K.	10	20	10	10	10	70		√
16	No	10	10	10	20	20	70		√
17	Se Ap	10	20	20	10	10	70		√
18	Wu K.	10	20	20	20	10	80	√	
	Jumlah						1.190	6	12

Untuk lebih jelas dalam pencapaian KKM pada siklus 2, maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel. Berikut adalah tabel pencapaian KKM siklus 2.

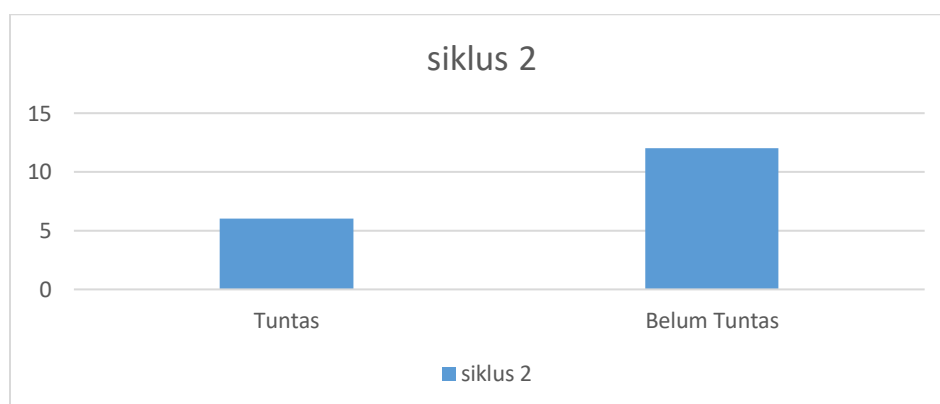
Tabel 4.10
Keterangan Pencapaian KKM Siklus 2

Nilai tertinggi	100
Nilai Terendah	35

Rata-rata Kelas	66,11
Jumlah Siswa Tuntas/ Persentase	6 orang (33%)
Jumlah Siswa Belum Tuntas/ Persentase	12 orang (67%)
KKM	75
KKM klasikal/keseluruhan	75%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 mengenai hasil belajar siswa pada siklus 2 pada materi Matematika dalam menentukan dua buah bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui ini dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 orang atau 33% dari siswa seluruhnya. Sedangkan nilai hasil evaluasi belajar di bawah KKM sebanyak 12 siswa atau 67% dari siswa seluruhnya.

Adapun hasil evaluasi belajar siswa siklus 2 yang peneliti sajikan dalam bentuk diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan gambar diagram batang 4.1 hasil evaluasi belajar pada siklus 2 terjadi peningkatan namun masih belum mencapai KKM klasikal. Siswa yang nilainya sudah mencapai KKM yaitu 6 orang, dan siswa yang nilainya masih di bawah KKM yakni 12 orang.

Berdasarkan paparan data pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi Matematika mengenai menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui, di kelas 3 pada tema 4 subtema 1 belum mencapai target klasikal yakni 33% saja dari jumlah keseluruhan.

Sedangkan perbaikan pembelajaran dikatakan selesai apabila siswa yang nilainya mencapai KKM minimal 75% dari jumlah siswa keseluruhan. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran harus diteruskan ke siklus 3.

3. Paparan data Siklus 3

a. Paparan data Perencanaan Siklus 3

Pada tahap perencanaan siklus 3 pada dasarnya hampir sama dengan perencanaan siklus sebelumnya. Hal dilakukan pada tahap perencanaan siklus 3 adalah membuat atau menyusun perangkat pembelajaran hasil refleksi dari siklus 2. Mulai dari RPP, LKPD, Media, dan evaluasi.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus 3

Berikut adalah data hasil penilaian LKPD yang diisi siswa ketika siswa berdiskusi secara berkelompok.

**Tabel 4.11 Penilaian LKPD Siklus 3
(Proses Pembelajaran)**

No	Nama Kelompok	Anggota Kelompok	1	2	3	4	5	Skor	Nilai
1	Ceria	E. Nur, La Ba, Ma Fe, Wu K, Azkia, Dilla	20	20	20	20	20	100	100
2	Sehat	Rafa, M. Ri Per, M. Al Fa, Se Ap, Mug M., Ad Ju	20	20	20	20	20	100	100
3	Hebat	Na Au, Cit, No, Ir, Ne S.K, Ard	20	20	20	20	20	100	100

Keterangan:

Diskusi dikatakan Baik minimal skor yang harus dicapai setiap kelompok adalah 75

Selain melakukan penilaian terhadap LKPD, sktivitas siswa pada siklsu 3 pun dinilai.

Berikut adalah hasil penialain aktivitas siswa pada siklus 3.

**Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 3
(Data Proses Pembelajaran)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Partisipasi			Kerjasama			Motivasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ad Ju		√			√			√	
2	Ard	√			√			√		
3	Az	√			√			√		
4	Ci	√			√			√		
5	Di Nur	√			√			√		
6	E. Nur	√			√			√		
7	Fa Ra N.		√			√			√	
8	La Ba	√			√			√		
9	Ir		√			√			√	
10	Ma Fe	√			√			√		
11	Mug M.	√			√			√		
12	M. Al Fa	√			√			√		
13	M. Ri Per		√			√			√	
14	Na Au	√			√			√		
15	Ne S. K.	√			√			√		
16	No	√			√			√		
17	Se Ap	√			√			√		
18	Wu K.	√			√			√		
Jumlah		14	4	0	14	4	0	14	4	0
Persentase		78	22	0	78	22	0	78	22	0
		%	%	%	%	%	%	%	%	%

Kinerja guru selama pembelajaran pun dinilai oleh kolaborator. Berikut adalah data hasil observasi kinerja guru pada siklus 3.

**Tabel 4. 14 Data Obervasi Kinerja Guru Siklus 3
(Data Proses Pembelajaran)**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Keterangan
		Kinerja Guru					
1.	Perencanaan	1	2	3	4	5	
	a. Merumuskan tujuan pembelajaran.					√	
	b. Merancang skenario pembelajaran					√	
	c. Mengembang materi pembelajaran					√	
	d. Merancang evaluasi pembelajaran.					√	

2	Pelaksanaan					√	
	e. Kegiatan awal/pendahuluan						
	9) Berdoa dan mengecek kehadiran siswa					√	
	10) Memotivasi siswa agar semangat belajar.					√	
	11) Melakukan apersepsi.					√	
	12) Menjelaskan prosedur pembelajaran					√	
	c. Kegiatan inti					√	
	9) Mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar					√	
	10) Membimbing siswa dalam setiap langkah pembelajaran.					√	
	11) Menyampaikan materi ajar dengan jelas					√	
	12) Penggunaan media yang menarik dalam menyampaikan materi ajar					√	
	d. Kegiatan akhir/penutup					√	
	9) Melakukan refleksi					√	
	10) Mengarahkan siswa menarik kesimpulan					√	
11) Menyampaikan tata cara penilaian hasil belajar					√		
12) Doa tutup					√		
3	Evaluasi						
	e. Menyiapkan alat penilaian					√	
	f. Menjelaskan petunjuk pengisian soal					√	
	g. Melakukan tes proses					√	
	h. Melakukan tes hasil					√	
	Jumlah Nilai	100					Baik

c. Paparan Data Hasil Siklus 3

Pada tahap penilaian siswa diberikan soal berupa uraian. Namun pada siklus 3 soal yang diberikan sedikit berubah dengan soal yang diberikan pada siklus sebelumnya. Namun tidak merubah makna soal dan tujuan yang harus dicapai. Hal yang dirubah pada soal yang diberikan pada siklus 3 yaitu berbeda dalam segi konteks atau kata-kata dan angkanya saja. Sehingga siswa masih memahami seperti pada siklus sebelumnya dalam cara mengerjakan soal pada siklus 3.

Berikut adalah data hasil belajar siswa pada siklus 3 yang diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran.

**Tabel 4.15 Hasil Tes Belajar Siswa (Pemahaman)
Siklus 3**

No	Nama Siswa	Nomor soal					Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ad Ju	20	20	20	10	10	80	√	
2	Ard	20	20	20	20	10	100	√	
3	Az	10	10	10	10	20	60		√
4	Ci	20	20	20	20	20	100	√	
5	Di Nur	20	10	20	20	20	90	√	
6	E. Nur	20	10	20	20	20	90	√	
7	Fa Ra N.	20	10	10	10	10	60		√
8	La Ba	20	20	20	20	20	100	√	
9	Ir	10	10	20	20	20	80	√	
10	Ma Fe	20	20	20	20	10	90	√	
11	Mug M.	20	20	20	20	20	100	√	
12	M. Al Fa	20	20	20	20	20	100	√	
13	M. Ri Per	20	10	20	20	20	90	√	
14	Na Au	20	20	20	20	20	100	√	
15	Ne S. K.	10	20	20	10	20	80	√	
16	No	20	10	10	20	20	80	√	
17	Se Ap	10	20	20	20	10	80	√	
18	Wu K.	20	20	20	20	20	100	√	
	Jumlah							16	2
	Persentase							89%	11%

Keterangan: Setiap Soal memiliki skor 20

Nilai maksimal $20 \times 5 = 100$

KKM : 75

**Tabel 4.16
Keterangan Pencapaian KKM Siklus 3**

Nilai tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Rata-rata Kelas	87,8
Jumlah Siswa Tuntas/ Persentase	2 orang (89%)
Jumlah Siswa Belum Tuntas/ Persentase	16 orang (11%)
KKM	75

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus 1

Pelaksanaan Siklus 1 dilaksanakan secara luring di ruang kelas 3 SDN Cikareo 1. Adapun alat-alat yang dipakai berupa leptop, infokus, dan handphone yang digunakan untuk melakukan perekaman pembelajaran. Perangkat pembelajran yang peneliti susun untuk pelaksanaan praktek siklus 1 adalah berupa RPP luring, LKPD, dan media power point. Untuk Pengumpulan data peneliti menggunakan intrumen berupa soal uraian yang terdiri dari lima buah soal uraian terbuka. Selain itu peneliti pun menyiapkan dokumen penunjang lain untuk pengumpulan data yaitu format observasi aktivitas siswa dan format kinerja guru.

Untuk observasi aktivitas siswa dilakukan oleh guru kelas yaitu peneliti sendir dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aspek yang dinilai dalam penilain aktivitas siswa adalah motivasi, kerjasama, dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian kinerja guru, dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan instrument penilaian kinerja guru.

Proses pembelajaran pada kegiatan inti dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok kecil yang setiap kelompoknya terdiri dari lima atau enam orang siswa. Pada proses pembelajaran siswa terlihat senang karena melihat media pembelajaran berupa power point melalui infokus. Seola-olah siswa menonton televise, namun siswa terlihat kurang fokus karena terlihat ada kamera yang selalu merekan aktivitas mereka dalam setiap tahap pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan nilai siswa pada hasil evaluasi belum mencapai KKM. Hanya 1 orang siswa saja yang sudah mencapai KKM sedangkan

16 siswa belum mencapai KKM. Berarti siswa yang belajarnya tuntas hanya 5,9 % saja dari jumlah keseluruhan, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 94,1% dari jumlah siswa keseluruhan.

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa pembelajaran pada siklus 1 dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target klasikal yaitu 75%. Artinya pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai KKM minimal 75% dari jumlah keseluruhan. Oleh karena itu, perbaikan pembelajaran perlu dilakukan ke tahap selanjutnya yakni pada siklus 2.

2. Pembahasan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran Siklus 2 pun pada dasarnya hampir sama seperti pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Hanya saja perekaman vidio pembelajaran diusahakan tidak diketahui siswa agar tidak mengganggu kosentrasi siswa. Sehingga diharapkan hasil evaluasi siswa pun dapat mencapai KKM.

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus 2 terlihat adanya peningkatan dari data hasil evaluasi pada siklus 1, siswa yang mencapai KKM adalah 6 orang berarti sebanyak 33% dari keseluruhan. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 12 orang yaitu 67% dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan data hasil evaluasi siswa pada siklus 1 dan siklus 2 maka dapat disusun rekapitulasi nilainya sebagai berikut ini.

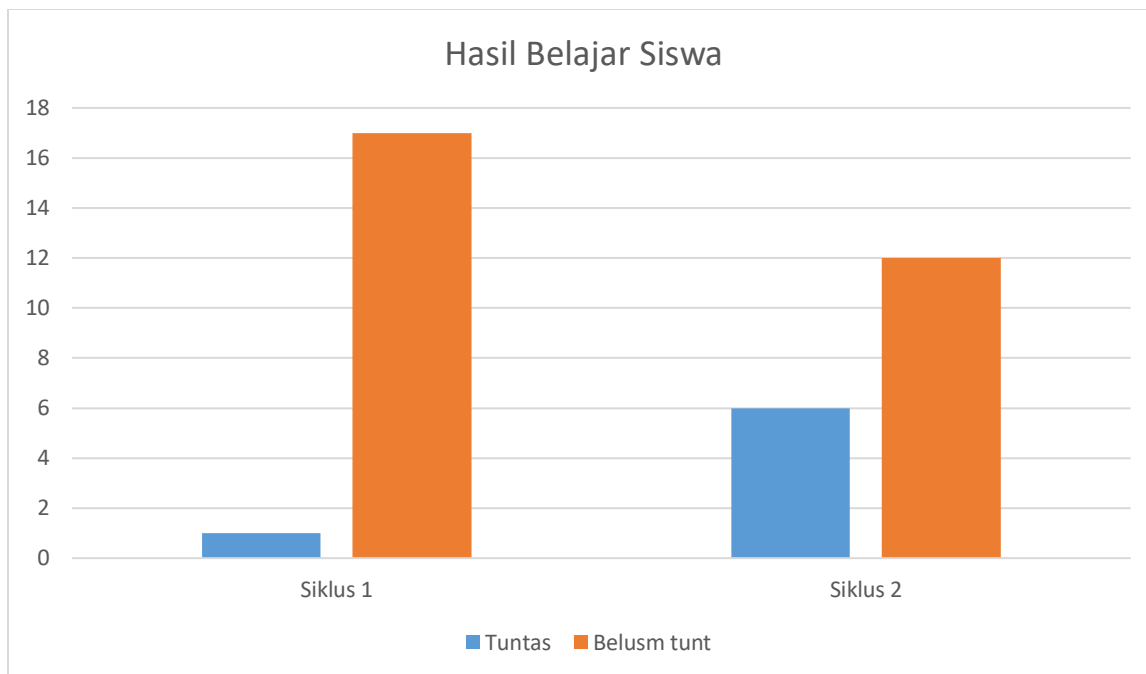
Tabel 4.17
Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Hasil yang dicapai	
		Siklus 1	Siklus 2

1	Ad Ju	20	70
2	Ard	50	70
3	Az	20	60
4	Ci	10	75
5	Di Nur	50	70
6	E. Nur	70	90
7	Fa Ra N.	30	35
8	La Ba	50	70
9	Ir	10	45
10	Ma Fe	10	70
11	Mug M.	60	80
12	M. Al Fa	20	20
13	M. Ri Per	20	70
14	Na Au	30	75
15	Ne S. K.	20	70
16	No	40	70
17	Se Ap	20	70
18	Wu K.	60	80
	Jumlah	600	1.190
	Rata-rata	33,3%	66,1

Berdasarkan tabel 4.14 mengenai rekapitulasi nilai evaluasi hasil belajar siswa kelas 3 SDN Cikareo 1 pada siklus 1 dan siklus 2, terlihat dengan jelas peningkatan nilai siswa. Namun persentase KKM hanya 3% saja artinya belum mencapai target klasikal yaitu 75% dari jumlah keseluruhan. Selain disajikan dalam bentuk tabel peneliti pun menyajikan rekapitulasi nilai hasil evaluasi belajar siswa kelas 3 pada siklus 1 dan siklus 2 dalam bentuk diagram batang. Berikut adalah diagram batang rekapitulasi nilai evaluasi siswa kelas 3 SDN Cikareo 1.

Gambar 4.3
Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Hasil Evaluasi Belajar Siswa
Siklus 1 dan Siklus 2 Kelas 3 SDN Cikareo 1



Berdasarkan gambar 4.3 mengenai data rekapitulasi nilai evaluasi hasil belajar siswa dapat terlihat jelas peningkatan pada siklus 1 dan siklus 2. Warna biru pada gambar tabel 4.3 menunjukkan data siswa yang belajarnya tuntas atau nilai hasil evaluasinya di atas KKM. Sedangkan warna jingga pada gambar tabel 4.3 menunjukan siswa yang belum tuntas belajarnya atau siswa yang nilainya di bawah KKM. Berdasarkan data tersebut, pada siklus 1 jumlah siswa yang nilainya di atas KKM sangat sedikit hanya 1 orang saja atau 5,9% (tabel warna biru). Sedangkan pada siklus 2 jumlah siswa yang nilainya di atas KKM mengalami peningkatan yakni menjadi 6 siswa atau 33% dari jumlah keseluruhan namun belum mencapai target klasikal yakni belum mencapai 75% dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan data dari siklus 2 tersebut maka pembelajaran dapat dikatakan belum tuntas, karena siswa yang belajarnya tuntas atau belum mencapai KKM klasikal yaitu sebanyak 6 orang atau 33% dari jumlah keseluruhan. Syarat pembelajar dapat dikatakan tuntas apabila jumlah siswa yang mencapai KKM minimal 75% dari jumlah klasikal atau jumlah keseluruhan. Sedangkan data hasil evaluasi siswa pada siklus 2 siswa yang belajarnya tuntas sudah adalah 33% berarti belum mencapai batas KKM klasikan yakni 75%. Oleh karena itu perbaikan pembelajaran dirasakan harus dilanjutkan lagi ke siklus 3.

3. Pembahasan Siklus 3

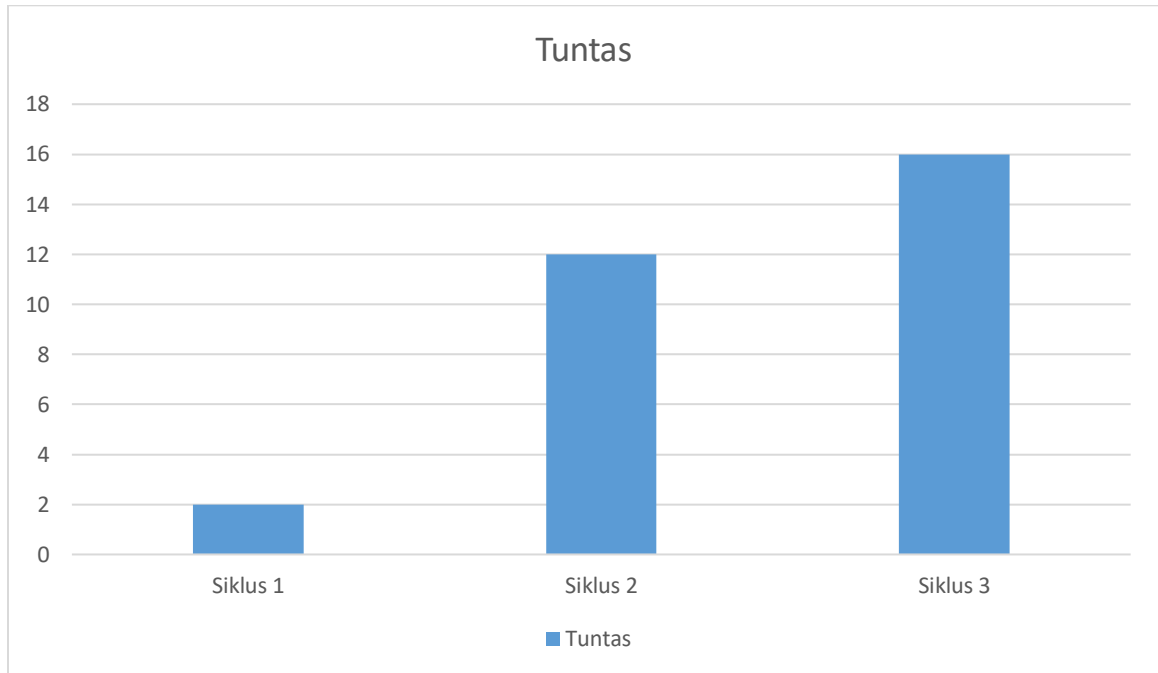
Pada data hasil pembelajaran siswa terlihat adanya peningkatan yang sangat baik. Berikut adalah data rekapitulasi hasil belajar siswa dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

Tabel 4.18
Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Hasil yang dicapai		
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
1	Ad Ju	20	70	80
2	Ard	50	70	100
3	Az	20	60	60
4	Ci	10	75	100
5	Di Nur	50	70	90
6	E. Nur	70	90	90
7	Fa Ra N.	30	35	60
8	La Ba	50	70	100
9	Ir	10	45	80
10	Ma Fe	10	70	90
11	Mug M.	60	80	100
12	M. Al Fa	20	20	100
13	M. Ri Per	20	70	90
14	Na Au	30	75	100
15	Ne S. K.	20	70	80
16	No	40	70	80
17	Se Ap	20	70	80
18	Wu K.	60	80	100
	Jumlah	600	1.190	1.580
	Rata-rata	33,3%	66,1%	87,8%

Berdasarkan data pada rekapitulasi ketuntasan, pada siklus 3 jumlah persentasenya siswa yang termasuk kategori tuntas belajar mencapai 87,8%. Dengan demikian perbaikan pembelajarannya pada siklus 3 dikatakan sudah selesai karena sudah melebihi batas minimal kalsikal yaitu 75%. Untuk lebih jelasnya berikut peneliti sajikan juga mengenai data rekapitulasi hasil dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 dalam bentuk diagram batang agar terlihat lebih jelas.

Gambar 4.3 Diagram Batang Rekapitulasi Ketuntasan belajar silus 1, siklus 2, dan silus 3



Adapun siswa yang belajarnya termasuk katagori belum tuntas yaitu sebanyak 2 orang siswa. Maka dilakukan perlakuan khusus yaitu bimbingan belajar secara mandiri agar pembelajaran siswa tersebut mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawati, Nia (2010). *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Soal Cerita tentang Bangun Datar Layang-layang di Kelas V SDN Cikareo 1 Kec Wado Kab Sumedang*. Skripsi pada jurusan S1 PGSD UPI Kampus Daerah Sumedang. Tidak diterbitkan

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132048521/pengabdian/makalah-ppm-ptk-2015.pdf>

<https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB21413163062.pdf>

<https://pakbisri.files.wordpress.com/2016/09/bab-ii-bilangan-cacah.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/252984-none-bfe7a3e0.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/17014/4/4.%20BAB%20III.pdf>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran 1 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Cikareo 1
Kelas/Semester : III/ 1
Tema : 4. Hak dan Kewajibanku
Sub Tema : 1. Kewajiban dan Hakku di Rumah
Muatan Pelajaran : B. Indonesia, Matematika, SBDP
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 hari

Hari/ Tanggal Pelaksanaan: Jum'at, 20 November 2020

A. Kompetensi Dasar

B. Indonesia

3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis

Matematika

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

SBDP

3.2 menampilkan bentuk variasi irama melalui lagu

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks cerita, siswa dapat menunjukkan ungkapan kalimat saran dengan tepat.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.

- Setelah mengamati sebuah lagu, siswa dapat memeragakan pola irama sederhana dengan percaya diri.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa. (<i>Orientasi</i>) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar. Guru meminta siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran (<i>Orientasi</i>) Guru mengecek kehadiran siswa. Menyanyikan salah satu lagu Garuda Pancasila (<i>Nasionalisme</i>) Guru memberi saran selalu waspada dengan Covid-19. Guru mengaitkan dengan materi sebelumnya (<i>Apersepsi</i>) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai kalimat saran. Siswa menganalisis kalimat saran yang ada dalam teks bacaan dan menuliskannya dalam LKPD. (<i>menemukan</i>) Siswa mengamati media pembelajaran berupa power point untuk menentukan 2 bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui (<i>orientasi dan menemukan</i>). Siswa dipersilahkan untuk menemukan dan menganalisis dalam menentukan 2 bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui. (<i>Hipotesis</i>) 	50 menit

	<p>5. Siswa berdiskusi mengenai cara menentukan 2 bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui. (<i>Eksplorasi</i>)</p> <p>6. Perwakilan dari setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. (<i>Generalisasi</i>)</p> <p>7. Siswa mengamati pola irama sebuah lagu anak yang berjudul “Jika Ibuku Tua Nanti”.</p> <p>8. Melalui contoh lagu dengan irama yang benar, siswa mempraktekkan lagu “Jika Ibuku Tua Nanti”.</p>	
--	--	--

D. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab.

2. Penilaian Proses

Jenis tes : Proses

Alat tes : Format kinerja aktivitas siswa

3. Penilaian Hasil Belajar

Pengetahuan :

Jenis tes : Tes tulis

Alat tes : Soal isian

Keterampilan :

Jenis tes : Praktek

Alat tes : Rubrik penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumedang, 20 November 2020

Guru Kelas III

H. E. Rosyid M. .Pd.M.M.Pd.

NIP. 19610905 198204 1 003

Nia Kurniawati, S.Pd.

2. Instrumen Pengumpul Data

a. Lembar Soal Tes Hasil Belajar Siswa

Soal Tematik Kelas 3

Tema 4 Subtema 1

Nama Siswa : ...

No Absen : ...

B. Indonesia (KD 3.10)

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat!

Bacalah dengan seksama teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Setiap orang berhak memiliki rumah yang nyaman. Rumah yang nyaman akan kamu dapatkan jika kamu menjaga kebersihan dan keindahannya. Keindahan rumah dapat terlihat dari kebersihan dan kerapian rumah. Rumah kotor dan banyak sampah membuat penghuni rumah tidak nyaman. Sebaiknya lantai disapu dan dipel setiap hari. Halaman rumah pun dibersihkan setiap hari dari daun-daun kering.

1. Berdasarkan teks di atas sebutkan manakah yang termasuk kalimat saran
 - a. Setiap orang berhak memiliki rumah yang nyaman.
 - b. Keindahan rumah dapat terlihat dari kebersihan dan kerapian rumah.
 - c. Sebaiknya lantai disapu dan dipel setiap hari.
 - d. Jika tidak kamu jaga kebersihannya maka rumah akan kotor dan tidak nyaman.
2. Kamar Rani berantakan.

Kalimat saran yang tepat untuk mengetasi masalah di atas adalah ...

- a. Sebaiknya, begitu bangun tidur Rani harus membereskan tempat tidurnya.
 - b. Rani bereskanlah tempat tidurmu!
 - c. Rani membereskan tempat tidurnya?
 - d. Begitu bangun tidur Rani harus membereskan tempat tidurnya.
3. Kalimat saran adalah kalimat ...
- a. Kalimat yang berisi pertanyaan
 - b. Kalimat yang berisi pernyataan
 - c. Kalimat yang berisi permasalahan
 - d. Kalimat yang berisi pendapat

4.

Sebaiknya Ari cuci tangan dulu sebelum makan.

Kalimat masalah yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ...

- a. Ari tidak cuci tangan ketika hendak makan sehingga ia sakit perut.
- b. Ari, mengapa tidak cuci tanga sebelum makan?
- c. Kapan ari mencucui tangan sebelum makan?
- d. Sebainya Ari cuci tangan dulu sebelum makan.

5.

Sebaiknya Ani membereskan bukunya setelah belajar.

Kalimat yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ...

- a. Buku Ani banyak.
- b. Ani sudah selesai belajar.
- c. Buku Ani berantakan setelah selesai belajar.

d. Ani anak yang rajin.

Matematika (KD 3.2)

6. Bagaimanakah menentukan dua buah bilangan yang jumlahnya sudah diketahui?
7. Amin membawa 20 buah kelereng dan sebagian ia berikan kepada Riko. Tuliskan kemungkinan kelereng yang masih tersisa dan kelereng yang diberikan kepada Riko!
8. Ayah akan membuat 6 buah layang-layang. Jika ayah sudah memotong beberapa bambu, maka tulis kemungkinan bambu yang harus dipotong lagi oleh ayah!
9. Rudi membeli baso seharga Rp. 10.0000. Tuliskan kemungkinan jumlah uang yang bisa diayarkan Rudi!
10. Jika jumlah uang Rudi dan Riko adalah RP. 25.000. Tuliskan kemungkinan masing-masing uang Rudi dan Riko!

SBDP (KD 3.2)

11. Nyanyikanlah lagu “Jika Ibuku Tua Nanti” secara perorangan dengan penuh percaya diri!

Lembar Jawaban

1. C
2. A
3. D
4. A
5. C

6. Dengan memisalkan salah satu bilangan dengan sebuah bilangan yang lebih kecil, dan mengurangi bilangan berupa hasil jumlah terhadap bilangan yang dimisalkan tersebut.

7. Kemungkinan jawaban:

$$20 = 10 + 10$$

$$20 = 5 + 15$$

8. $6 \times 2 = 12$

Jadi kemungkinan jawaban:

$$12 = 6 + 6$$

$$12 = 10 + 2$$

$$12 = 8 + 4$$

9. Kemungkinan jawaban

$$\text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 5.000 + \text{Rp } 5.000$$

$$\text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 6.000 + \text{Rp } 4.000$$

Dst..

10. Kemungkinan jawaban:

$$\text{Rp } 25.000 = \text{Rp } 20.000 + \text{Rp } 5.000$$

Dst...

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1 Matematika

Nama Siswa : ...

Kelas : ...

Standar Kompetensi:

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.

Petunjuk

1. Bacalah teks cerita dengan cermat dan teliti!
2. Isilah pertanyaan yang telah tersedia!
3. Tulis jawabmu pada lembaran yang telah tersedia!



Siti mengamati kalender di rumahnya. Siti menghitung dalam satu tahun ada 365 hari Siti menggunakan banyak waktu belajar di sekolah. Ketika libur Siti belajar bersama kedua orang tuanya di rumah.

Berapa hari Siti belajar di sekolah? Berapa hari Siti belajar bersama orang tuanya?



Jumlah hari belajar

365

Jumlah hari belajar di sekolah

Jumlah hari belajar di rumah

1	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
2	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
3	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
4	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>
5	<input type="text"/>	+	<input type="text"/>

Pembuktian

1.

2.

3.

4.

5.



**Selamat
Belajar**

b. Lembar Kinerja Guru

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

Nama Pengajar:

Mata Pelajaran:

Kelas :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Keterangan
		Kinerja Guru					
1.	Perencanaan	1	2	3	4	5	
	i. Merumuskan tujuan pembelajaran.						
	j. Merancang skenario pembelajaran						
	k. Mengembang materi pembelajaran						
	l. Merancang evaluasi pembelajaran.						
2	Pelaksanaan						
	m. Kegiatan awal/pendahuluan						
	13) Berdoa dan mengecek kehadiran siswa						
	14) Memotivasi siswa agar semangat belajar.						
	15) Melakukan apersepsi.						
	16) Menjelaskan prosedur pembelajaran						
	n. Kegiatan inti						
	13) Mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses belajar						
	14) Membimbing siswa dalam setiap langkah pembelajaran.						
	15) Menyampaikan materi ajar dengan jelas						
	16) Penggunaan media yang menarik dalam menyampaikan materi ajar						
	o. Kegiatan akhir/penutup						
	13) Melakukan refleksi						

	14) Mengarahkan siswa menarik kesimpulan						
	15) Menyampaikan tata cara penilaian hasil belajar						
	16) Doa tutup						
3	Evaluasi						
	p. Menyiapkan alat penilaian						
	q. Menjelaskan petunjuk pengisian soal						
	r. Melakukan tes proses						
	s. Melakukan tes hasil						
	Jumlah Nilai						

Nilai maksimal = $5 \times 20 = 100$

Nilai = Skor perolehan $\times 20$

Deskripsi penilaian:

Nilai 30-60 = Kurang

Nilai 61- 80 = Cukup

Nilai 81-100 = Baik

Sumedang,

2020

Observer,

.....

c. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Partisipasi			Kerjasama			Motivasi		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Adit Julian									
2	Ardabila									
3	Azkie									
4	Citra									
5	Dilla Nurpadilah									
6	Euis Nurazizah									
7	Fatir Rafa N.									
8	Laila Badriah									
9	Irma									
10	Maudy Febrianti									
11	Mugni M.									
12	Muhammad Al Farizi									
13	Muhammad Rizki Perdana									
14	Nazwa Aulia									
15	Nenden Siti K									
16	Noveliani									
17	Semi Aprilian									
18	Wulan Khotimah									
Jumlah										
Persentase										

Sumedang, 2020

Observer,

.....

Indikator Penilaian Aktivitas Siswa

1. Aspek Partisipasi
 - a. Mengajukan pendapat, pertanyaan, menjawab pertanyaan atau berkomentar sesuai dengan konteks pembelajaran
 - b. Memberi tanggapan atau penjelasan mengenai jawaban/penjelasan temannya.
 - c. Terlibat langsung dalam setiap tahap pembelajaran
2. Aspek Kerjasama
 - a. Menunjukkan sikap kooperatif dalam kegiatan kelompok
 - b. Memberikan dorongan kepada teman sekelompoknya untuk berperan aktif dalam diskusi.
 - c. Mengerjakan dengan baik tugas kelompok sesuai waktu yang telah disediakan.
3. Aspek Motivasi
 - a. Tampak antusias dalam setiap tahap pembelajaran.
 - b. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
 - c. Menunjukkan keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Keterangan:

Tabel diisi dengan tanda ceklis (✓)

Baik (B) : Tiga indikator dilaksanakan

Cukup (C) : Hanya dua indikator yang dilaksanakan

Kurang (K) : Hanya satu indikator yang dilaksanakan

Kriteria keberhasilan : Minimal 75 % dari jumlah siswa untuk kategori baik.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Kurniawati, S.Pd.

Jabatan : Guru

Pangkat/Golongan :

Unit kerja : SDN Cikareo 1

Menyatakan bahwa karya berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul (Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Dua Buah Bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan Penerapan Model Inkuiri di Kelas III SDN Cikareo 1 Kec Wado Kab. Sumedang) merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti karya tersebut bukan merupakan karya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum untuk menerima sanksinya.

Sumedang, 30 Desember 2020



Nia Kurniawati, S.Pd.